

## BAB II

### RELASI, FUNGSI DAN GRUP

#### 2.1. Relasi dan Fungsi

##### Definisi 2.1.

Jika  $A$  dan  $B$  adalah himpunan, maka  $R \subseteq A \times B$  adalah relasi dari  $A$  ke  $B$  bbb untuk setiap  $a \in A$  pasti ada  $b \in B$  sedemikian sehingga  $(a,b) \in R$ . Daerah asal (domain) dari  $R$  adalah  $A$ , daerah kawan (kodomain) dari  $R$  adalah  $B$  dan daerah hasil (range) dari  $R$  adalah  $\{b \in B \mid (a,b) \in R, \text{ untuk beberapa } a \in A\}$

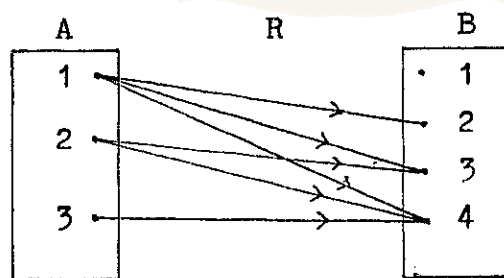
##### Contoh 2.1.

$$A = \{1,2,3\}, B = \{1,2,3,4\}$$

$$R = \{(a,b) \mid b > a, a \in A \text{ dan } b \in B\}$$

$$\text{Jadi } R = \{(1,2), (1,3), (1,4), (2,3), (2,4), (3,4)\}$$

Maka  $R$  adalah suatu relasi dari  $A$  ke dalam  $B$ . Gambar di bawah ini memperlihatkan relasi  $R$  tersebut.



##### Definisi 2.2.

Suatu relasi ekwivalensi  $R$  pada suatu himpunan  $S \neq \emptyset$  adalah suatu relasi dari  $S$  ke  $S$  yang memenuhi sifat-sifat :

1. Refleksif :  $(x,x) \in R$ , untuk setiap  $x \in S$ .

2. Simetris : jika  $(x,y) \in R$  maka  $(y,x) \in R$ , untuk setiap  $x,y \in S$ .

3. Transitif : jika  $(x,y), (y,z) \in R$  maka  $(x,z) \in R$ , untuk setiap  $x,y,z \in S$ .

Relasi ekwivalensi pada  $S$  ini mengakibatkan adanya penggolongan dari  $S$  ke dalam kelas-kelas yang disebut kelas-kelas ekwivalensi. Untuk setiap  $x \in S$ , himpunan yang berbentuk  $\{y \in S \mid (x,y) \in R\}$  adalah kelas ekwivalensi dari  $x$  dan ditulis dengan  $[x]$ .

Contoh 2.2.

$S$  adalah himpunan bilangan bulat. Buat relasi  $R$  dengan  $(a,b) \in R$  bbb  $b = k \cdot 5 + a$ , untuk  $a, b, k \in S$ .

Maka  $R$  adalah relasi ekwivalensi pada  $S$  dan disebut dengan relasi kongruensi modulo 5.  $S$  dibagi menjadi lima kelas ekwivalensi, yaitu :

$$[0] = \{x \in S \mid x = k \cdot 5 + 0\}$$

$$[1] = \{x \in S \mid x = k \cdot 5 + 1\}$$

$$[2] = \{x \in S \mid x = k \cdot 5 + 2\}$$

$$[3] = \{x \in S \mid x = k \cdot 5 + 3\}$$

$$[4] = \{x \in S \mid x = k \cdot 5 + 4\}$$

Definisi 2.3.

1.  $f: A \longrightarrow B$  adalah fungsi dari  $A$  ke dalam  $B$  bbb  $f$  adalah relasi dari  $A$  ke dalam  $B$  sedemikian sehingga untuk setiap  $a \in A$  ada dengan tunggal  $b \in B$  dengan  $(a,b) \in f$  atau biasa ditulis dengan  $f(a) = b$ .
2.  $f: A \longrightarrow B$  adalah fungsi dari  $A$  pada (onto)  $B$  bbb  $f$  adalah fungsi dan daerah hasil dari  $f$  adalah  $B$ .
3.  $f: A \longrightarrow B$  adalah fungsi satu-satu (injektif) bbb untuk setiap  $a, b \in A$ , jika  $f(a) = f(b)$  maka  $a = b$ .
4.  $f: A \longrightarrow B$  adalah fungsi bijektif bbb  $f$  pada dan satu-satu.

5. Jika  $f: A \longrightarrow B$  adalah fungsi dan  $C \subset B$ , maka

$f^{-1}(C) = \{x \in A \mid f(x) \in C\}$  disebut bayangan invers dari  $C$  oleh  $f$ .

## Definisi 2.4.

1.  $\mathcal{J}_A: A \longrightarrow A$  adalah fungsi identitas bbb  $\mathcal{J}_A(x) = x$ , untuk setiap  $x \in A$ .
2.  $f: A \longrightarrow B$  adalah fungsi konstan bbb untuk setiap  $x \in A$ ,  $f(x) = b$ , untuk suatu  $b \in B$ .

## Definisi 2.5.

Jika  $f: A \longrightarrow B$  dan  $g: B \longrightarrow C$  adalah fungsi, maka fungsi komposisi  $g \circ f: A \longrightarrow C$  adalah fungsi dengan  $(g \circ f)(x) = g(f(x))$ , untuk setiap  $x \in A$ .

## Contoh 2.3.

Beadalah himpunan bilangan bulat. Kita buat fungsi-fungsi  $f: B \longrightarrow B$  dengan  $f(x) = 2x$ , untuk setiap  $x \in B$  dan  $g: B \longrightarrow B$  dengan  $g(x) = 3x$ , untuk setiap  $x \in B$ .

Maka dapat kita buat fungsi komposisi  $g \circ f: B \longrightarrow B$  dengan  $(g \circ f)(x) = g(f(x))$   
 $= g(2x)$   
 $= 6x$ , untuk setiap  $x \in B$ .

## Definisi 2.6.

Jika  $A$  dan  $B$  adalah himpunan,  $C \subset A$  dan  $D \subset B$ .

1. Fungsi inklusi  $i: C \longrightarrow A$  didefinisikan dengan  $i(x) = x$ , untuk setiap  $x \in C$ .
2. Jika  $f: A \longrightarrow B$  adalah fungsi, maka fungsi pembatasan  $f$  pada  $C$  ditulis  $f|_C: C \longrightarrow B$  didefinisikan dengan  $(f|_C)(x) = (f \circ i)(x)$ , untuk setiap  $x \in C$  dengan  $i$  adalah fungsi inklusi dari  $C$  ke  $A$ .
3. Jika  $f: A \longrightarrow B$  dan  $g: C \longrightarrow D$  adalah fungsi, maka  $f$  merupakan fungsi perluasan dari  $g$  bbb  $f|_C = g$ .

## Contoh 2.4.

$A = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7\}$ ,  $B = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$ ,  $C = \{1, 2, 3\}$ ,  $D = \{2, 3, 4, 5, 6\}$ . Maka  $C \subset A$  dan  $D \subset B$ . Kita buat fungsi  $f: A \longrightarrow B$  dengan  $f(x) = x + 1$ , untuk setiap  $x \in A$  dan

Maka  $(f|C)(x) = (f \circ i)(x) = g(x)$ , untuk setiap  $x \in C$ . Jadi  $f|C = g$  adalah fungsi pembatasan  $f$  pada  $C$ . Sedangkan  $f$  adalah fungsi perluasan dari  $g$ .

### Teorema 2.1.

Jika  $f:A \rightarrow B$  dan  $g:B \rightarrow C$  adalah fungsi serta  $D \subset C$  maka  $(g \circ f)^{-1}(D) = (f^{-1} \circ g^{-1})(D)$ .

Bukti :

- i) Ambil  $x \in (g \circ f)^{-1}(D)$ , maka  $(g \circ f)(x) \in D$ . Jadi  $g(f(x)) \in D$  sehingga  $f(x) \in g^{-1}(D)$ . Jadi  $x \in f^{-1}(g^{-1}(D))$ , maka  $x \in (f^{-1} \circ g^{-1})(D)$ . Sehingga  $(g \circ f)^{-1}(D) \subset (f^{-1} \circ g^{-1})(D)$ .
- ii) Ambil  $x \in (f^{-1} \circ g^{-1})(D)$ , maka  $x \in f^{-1}(g^{-1}(D))$ . Jadi  $f(x) \in g^{-1}(D)$ , sehingga  $g(f(x)) \in D$ , maka  $(g \circ f)(x) \in D$ . Sehingga  $x \in (g \circ f)^{-1}(D)$ . Jadi  $(f^{-1} \circ g^{-1})(D) \subset (g \circ f)^{-1}(D)$ .
- Dari i) dan ii) maka  $(g \circ f)^{-1}(D) = (f^{-1} \circ g^{-1})(D)$ .

### Teorema 2.2.

Jika  $A$  adalah suatu himpunan indeks yang tidak kosong,  $S$  adalah suatu himpunan dan  $\{A_\alpha \mid \alpha \in A\}$  adalah suatu keluarga himpunan bagian dari  $S$  sedemikian sehingga  $\bigcup_{\alpha} A_\alpha = S$ . Jika untuk setiap  $\alpha \in A$  ada fungsi-fungsi  $f_\alpha: A_\alpha \rightarrow T$  dengan  $f_\alpha|A_\alpha \cap A_\beta = f_\beta|A_\alpha \cap A_\beta$  untuk setiap  $\alpha, \beta \in A$ . Maka ada dengan tunggal  $f: S \rightarrow T$  yang merupakan fungsi perluasan dari setiap  $f_\alpha$ , yang artinya untuk setiap  $\alpha \in A$ , maka  $f|A_\alpha = f_\alpha$ .

Bukti :

Definisikan  $f(x) = f_\alpha(x)$ , untuk setiap  $x \in S$  dimana  $\alpha$  adalah suatu indeks sedemikian sehingga  $x \in A_\alpha$ . Definisi dari  $f$  ini adalah tunggal, karena jika  $x \in A_\alpha \cap A_\beta$  untuk suatu  $\alpha, \beta \in A$ , maka  $x \in A_\alpha$  dan  $x \in A_\beta$ . Karena diketahui  $f_\alpha|A_\alpha \cap A_\beta = f_\beta|A_\alpha \cap A_\beta$ , maka  $f(x) = f_\alpha(x) = f_\beta(x)$ .  $f$  pasti terdefinisi di  $S$ , karena untuk setiap  $x \in S$  pasti ada  $\alpha$  dimana  $x \in A_\alpha$ .

Karena untuk setiap  $\alpha \in \mathcal{A}$ ,  $f_\alpha$  merupakan fungsi, maka  $f$  juga merupakan fungsi dari  $S$  ke dalam  $T$ . Karena untuk setiap  $\alpha \in \mathcal{A}$ ,  $f_\alpha = f|_{A_\alpha}$ , maka  $f$  merupakan fungsi perluasan dari setiap  $f_\alpha$ . Misal ada fungsi  $g: S \rightarrow T$  yang merupakan perluasan dari setiap  $f_\alpha$ . Maka  $g|_{A_\alpha} = f_\alpha$  untuk setiap  $\alpha \in \mathcal{A}$ . Padahal  $f|_{A_\alpha} = f_\alpha$  untuk setiap  $\alpha \in \mathcal{A}$ . Maka  $f|_{A_\alpha} = g|_{A_\alpha}$  untuk setiap  $A_\alpha$ . Jadi  $f=g$ . Sehingga terbukti bahwa fungsi perluasan dari setiap  $f_\alpha$  adalah tunggal.

Contoh 2. 5.

Jika  $R =$  himpunan bilangan Real.  $S$  adalah interval tertutup  $[-2, 2] = \{x \in R \mid -2 \leq x \leq 2\}$ .  $A_1 = [-2, -1]$ ,  $A_2 = [-1, 0]$ ,  $A_3 = [0, 1]$ ,  $A_4 = [1, 2]$ . Buat fungsi-fungsi :

$f_1: A_1 \rightarrow R$  didefinisikan dengan  $f_1(x) = x + 2$ , untuk setiap  $x \in A_1$ .  $f_2: A_2 \rightarrow R$  didefinisikan dengan  $f_2(x) = -x$ , untuk setiap  $x \in A_2$ .  $f_3: A_3 \rightarrow R$  didefinisikan dengan  $f_3(x) = x$ , untuk setiap  $x \in A_3$ .  $f_4: A_4 \rightarrow R$  didefinisikan dengan  $f_4(x) = -x + 2$ , untuk setiap  $x \in A_4$ .

$$A_1 \cap A_2 = \{-1\} \text{ dan } f_1(-1) = f_2(-1) = 1.$$

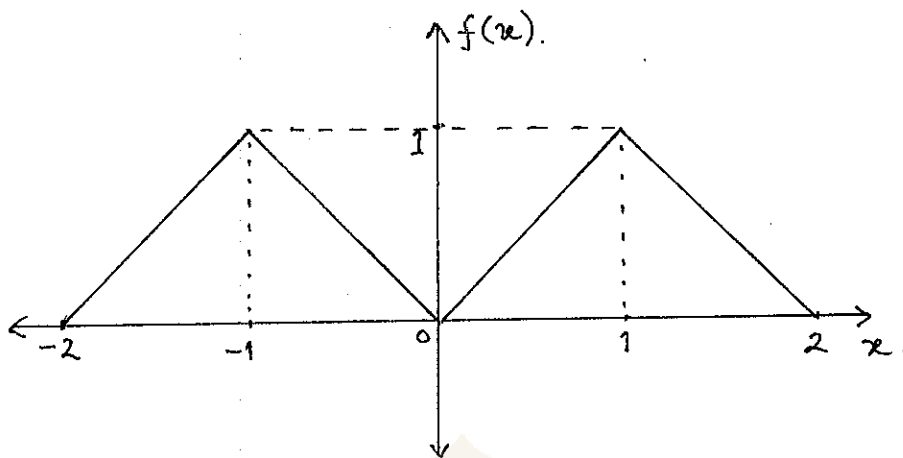
$$A_2 \cap A_3 = \{0\} \text{ dan } f_2(0) = f_3(0) = 0.$$

$$A_3 \cap A_4 = \{1\} \text{ dan } f_3(1) = f_4(1) = 1.$$

Maka dapat kita buat fungsi  $f$  yang merupakan perluasan dari  $f_1, f_2, f_3$  dan  $f_4$ , yaitu  $f: S \rightarrow R$ , dengan :

$$f(x) = \begin{cases} f_1(x), & \text{jika } x \in A_1 \\ f_2(x), & \text{jika } x \in A_2 \\ f_3(x), & \text{jika } x \in A_3 \\ f_4(x), & \text{jika } x \in A_4 \end{cases}$$

Gambar berikut ini adalah grafik fungsi  $f$  dari  $S$  ke dalam  $R$  yang merupakan perluasan dari fungsi  $f_1, f_2, f_3$  dan  $f_4$ .



## 2.2. Grup, homomorfisma dan isomorfisma

### Definisi 2.7.

$(G, \circ)$  adalah sebuah grup bbb  $G$  adalah himpunan yang tidak kosong dan  $\circ : G \times G \longrightarrow G$  adalah fungsi sedemikian sehingga :

1.  $\circ$  asosiatif, yaitu  $(a \circ b) \circ c = a \circ (b \circ c)$ , untuk setiap  $a, b, c \in G$ .
2.  $G$  memuat elemen identitas, yaitu ada  $e \in G$  sedemikian sehingga  $a \circ e = e \circ a = a$ , untuk setiap  $a \in G$ .
3. Setiap  $a \in G$  memiliki elemen invers di  $G$ , yaitu untuk setiap  $a \in G$ , ada  $a^{-1} \in G$  sedemikian sehingga  $a \circ a^{-1} = a^{-1} \circ a = e$ .

Fungsi  $\circ : G \times G \longrightarrow G$  biasa disebut sebagai operasi biner.

### Contoh 2.6.

Jika  $B =$  himpunan bilangan bulat dan  $\circ = +$  (operasi penjumlahan), maka  $(B, +)$  adalah suatu grup, karena :

1. Operasi penjumlahan adalah asosiatif.
2. Elemen identitas adalah 0 (bilangan nol), karena  $a + 0 = 0 + a = a$ , untuk setiap  $a \in B$ .
3. Untuk setiap elemen  $a \in B$  memiliki elemen invers yaitu  $-a$ , karena  $a + (-a) = (-a) + a = 0$ , untuk setiap  $a \in B$ .

## Definisi 2.8.

Jika  $(G, \circ)$  adalah grup,  $H \subset G$  dan  $H \neq \emptyset$  serta fungsi  $* = \circ|_{H \times H}$ , maka  $(H, *)$  adalah subgrup dari  $(G, \circ)$  bbb  $(H, *)$  adalah grup.

## Contoh 2.7.

$B =$  himpunan bilangan bulat. Dari contoh 2.6.  $(B, +)$  adalah grup. Kita ambil  $H \subset B$  dengan  $H = \{\dots, -6, -4, -2, 0, 2, 4, 6, \dots\}$ . Karena  $(H, +)$  juga merupakan grup, maka  $(H, +)$  merupakan subgrup dari  $(B, +)$ .

## Definisi 2.9.

1. Jika  $(G, \circ)$  dan  $(H, *)$  adalah grup dan  $f: G \longrightarrow H$  adalah fungsi, maka  $f$  adalah homomorfisma grup bbb  $f(a \circ b) = f(a) * f(b)$ , untuk setiap  $a, b \in G$ .
2. Jika  $(G, \circ)$  dan  $(H, *)$  adalah grup dan  $f: G \longrightarrow H$  adalah homomorfisma, maka  $f$  adalah epimorfisma bbb  $f$  pada (onto).
3. Jika  $(G, \circ)$  dan  $(H, *)$  adalah grup dan  $f: G \longrightarrow H$  adalah homomorfisma, maka  $f$  adalah monomorfisma bbb  $f$  satu-satu (injektif).
4. Jika  $(G, \circ)$  dan  $(H, *)$  adalah grup dan  $f: G \longrightarrow H$  adalah homomorfisma, maka  $f$  adalah isomorfisma bbb  $f$  satu-satu dan pada (onto). Maka  $(G, \circ)$  dikatakan isomorfis dengan  $(H, *)$  dan ditulis  $(G, \circ) \cong (H, *)$ .

## Contoh 2.8.

Ambil  $B =$  himpunan bilangan bulat, dari contoh 2.6. maka  $(B, +)$  adalah grup. Ambil  $G =$  himpunan bilangan bulat modulo 5. Jadi  $G = \{[0], [1], [2], [3], [4]\}$  dengan :

$$[0] = \{x \in B \mid x = k \cdot 5 + 0, \text{ untuk setiap } k \in B\}$$

$$[1] = \{x \in B \mid x = k \cdot 5 + 1, \text{ untuk setiap } k \in B\}$$

$$[2] = \{x \in B \mid x = k \cdot 5 + 2, \text{ untuk setiap } k \in B\}$$



$$[3] = \{x \in B \mid x = k \cdot 5 + 3, \text{ untuk setiap } k \in B\}$$

$$[4] = \{x \in B \mid x = k \cdot 5 + 4, \text{ untuk setiap } k \in B\}$$

Definisikan aturan komposisi pada  $G$ , yaitu  $[a] \oplus [b] = [a + b]$  untuk setiap  $a, b \in B$ . Mudah dibuktikan bahwa  $(G, \oplus)$  adalah grup.

Definisikan fungsi  $f: B \longrightarrow G$  dengan  $f(x) = [x]$ , untuk setiap  $x \in B$ .

- f adalah homomorfisma grup, karena :

$$\begin{aligned} f(x + y) &= [x + y] \\ &= [x] \oplus [y] \\ &= f(x) \oplus f(y), \text{ untuk setiap } x, y \in B. \end{aligned}$$

- f adalah epimorfisma, karena untuk setiap  $[x] \in G$ , pasti ada  $x \in B$  sedemikian sehingga  $f(x) = [x]$ .

